

## BAB 5

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT. Maka kesimpulan yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pada tabel uji t yang bersumber dari output SPSS 22 didapatkan bahwa penerapan sistem *e-filing* mempunyai t hitung 2,065 dan signifikan yang didapatkan 0,042, nilai signifikan tersebut  $< 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut artinya penerapan sistem *e-filing* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT.
2. Pada tabel uji t yang bersumber dari output SPSS 22 didapatkan bahwa dari penerapan sistem *e-billing* memiliki nilai t hitung 2,637 dan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,010, nilai signifikan tersebut berarti  $< 0,05$ . Sehingga, berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan penerapan sistem *e-biling* berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT.
3. Menurut tabel uji t yang bersumber dari outpus SPSS 22 didapatkan bahwa dari tingkat pemahaman perpajakan memiliki t 6,311 dan nilai signifikan yang didapatkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . artinya tingkat pemahaman perpajakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT.

#### 5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan didalam penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian :

- a. Pemilihan variabel independen penerapan sistem *e-billing* kurang sesuai dengan variabel dependennya yaitu kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT.
- b. Responden pengguna *e-billing* sebagian belum tepat (beberapa sampel adalah pegawai)

- c. Pertanyaan cek pengguna *e-filing* dan *e-billing* belum dicantumkan pada kuesioner

### 5.3 Saran

Sehubungan adanya beberapa keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian terhadap kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT tidak menggunakan variabel penerapan *e-billing*
- b. Peneliti selanjutnya menggunakan responden pelaku usaha dan bukan pegawai pada suatu instansi.
- c. Peneliti selanjutnya mencantumkan pertanyaan cek pengguna *e-filing* dan *e-billing* pada kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal*, 5(2), 107–122.
- Chalik, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pengguna *E-Filing* (Studi terhadap Wajib Pajak di KPP Makassar Selatan). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 94–101.
- Elmasita, S. F. (2018). Pengaruh Penerapan *e-Billing*, Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. dan Sangsi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada KPP Pratama Malang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Husnurrosyidah, & Suhadi. (2017). Pengaruh *e-Filing*, *e-Billing* dan *e-Faktur* terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 97–106.
- Mardiasmo. (2001). *Perpajakan*. Andi Yogyakarta.
- Muhammad, N., & Dewi, S. (1945). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, *E-Billing* dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Tegalsari. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 41–54.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemodernasi pada KPP Pratama Klaten. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradnyana, I. B. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem *E - Filing*, *E - Billing* dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak ( KPP ) Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 56–65.
- Prajogo, J. N., & WidQuri, R. (2013). Pengaruh Tingkat Pemahaman Peraturan Pajak Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak dan Persepsi atas Sanksi Perpajakan terhadap UMKM di Wilayah Sidoarjo. *Tax & Accounting*

- Review*, 3(2), 1–12.
- Saila, C. V., & Adnan. (2018). Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan SPT (Studi Kasus pada KPP Pratama Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 96–102.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Penerapan *E-billing* dan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 47–59.
- Siregar Yentina. (2018). Pengaruh Penerapan *E-Filing* dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Batam Selatan. *Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam*, 6(1), 242–255.
- Sugiono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Manajemen*. Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Refika Aditama.
- Wulandari, A. (2016). Pengaruh Penerapan *e-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.